

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu pendidikan merupakan kebutuhan individu dari sejak dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Manusia akan sulit berkembang tanpa adanya pendidikan. Pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang cerdas, berkualitas, berbudi pekerti luhur dan bermoral. Dengan demikian mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan.

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kreativitas siswa. Dalam kegiatan pembelajaran matematika, kreativitas belajar siswa itu sangat penting. Dengan kreativitas seorang siswa akan berusaha menemukan masalah dan berusaha untuk menyelesaikannya. Selain itu siswa bisa mengembangkan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan lancar.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 28 September 2013 di kelas XI OC SMK Harapan Kartasura yang berjumlah 31 siswa menunjukkan bahwa kreativitas belajar matematika rendah. Rendahnya kreativitas belajar matematika dapat dilihat beberapa indikator, yaitu : 1) rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah, 2) kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan

atau ide terhadap suatu masalah, 3) kemampuan siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, 4) kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang membangun, dan 5) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data kondisi awal siswa kelas XI OC SMK Harapan Kartasura yang diamati dari indikator kemampuan kreativitas. Kondisi awal masing-masing indikator, yaitu siswa yang mempunyai rasa ingin tahu terhadap suatu masalah sebesar 22,58%. Siswa yang mampu dalam mengemukakan gagasan atau ide terhadap suatu masalah sebesar 19,35%. Siswa yang mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sebesar 22,58%. Siswa yang mampu dalam mengajukan pertanyaan yang membangun sebesar 22,58%. Siswa yang mampu dalam menjawab pertanyaan sebesar 25,81%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas belajar matematika siswa di sekolah tersebut masih rendah.

Akar penyebab rendahnya kreativitas belajar matematika diduga salah satunya bersumber dari guru. Kurangnya kreativitas belajar matematika pada siswa yang bersumber dari guru yaitu belum bervariasinya metode dan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran cenderung didominasi oleh guru. Selain itu guru masih menggunakan metode- metode seperti ceramah yang secara tidak langsung siswa hanya dituntut untuk mendengarkan saja sehingga kreativitas siswa kurang terasah.

Dengan sistem pembelajaran yang masih didominasi oleh guru maka siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika sehingga

siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu siswa cenderung kurang menyukai pelajaran matematika yang dianggap siswa sangat sulit, yang mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam mempelajarinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dimaknai bahwa akar penyebabnya diduga bersumber dari guru. Dalam hal ini guru masih belum menggunakan strategi dalam kegiatan pembelajaran matematika. Oleh sebab itu alternatif tindakan yang ditawarkan yaitu menerapkan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan suatu strategi dimana guru mengajarkan kepada siswa ketrampilan-ketrampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar kemudian membantu siswa mengembangkan ketrampilan tersebut atas usaha mereka sendiri. Melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan empat kegiatan yaitu memprediksi, mengklarifikasi, membuat pertanyaan dan merangkum.

Berpijak pada beberapa persoalan yang ada maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang membahas pembelajaran matematika melalui strategi *Reciprocal Teaching* di SMK Harapan Kartasura. Dengan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan akan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

“Adakah peningkatan kreativitas belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* bagi siswa kelas XI semester gasal SMK Harapan Kartasura tahun 2013/2014 ? “

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kreativitas belajar matematika bagi siswa kelas XI semester gasal SMK Harapan Kartasura tahun 2013/2014.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kreativitas belajar matematika bagi siswa kelas XI semester gasal SMK Harapan Kartasura tahun 2013/2014 melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Menemukan pengetahuan baru tentang kreativitas belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

b. Sebagai dasar dan bahan referensi bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan berkaitan dengan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar matematika.
- 2) Memberikan pengalaman yang menarik dan berkesan sehingga siswa tidak bosan dalam belajar matematika.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kreativitas guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan sebagai masukan untuk memperoleh pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan profesionalisme guru.